

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian terhadap Pandangan Masyarakat Muslim Terhadap Hak Milik Sisa Kain Jahitan (Studi Kasus di Desa Mlorah Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk). jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, metode kualitatif ini merupakan metode sebagai langkah-langkah dalam penelitian yang dapat menghasilkan sebuah data-data yang deskriptif, kata-kata tersebut terbentuk berupa kata yang tertulis dan lisan dari manusia dari perilaku yang telah diamati. maka dari itu data-data yang disajikan berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka.

Pendekatan yang dipergunakan didalam penelitian ini yaitu pendekatan sosiologi hukum Islam, pendekatan sosiologi hukum Islam adalah pendekatan yang menganalisis tentang bagaimana reaksi dan juga interaksi yang terjadi ketika sebuah sistem norma bekerja didalam kehidupan masyarakat.³¹ Yang disebut dengan pendekatan sosiologis adalah dengan melakukan penyelidikan dengan cara melihat fenomena yang terjadi di masyarakat atau peristiwa sosial, budaya politik, untuk memahami hukum yang berlaku di lingkungan masyarakat. Yaitu dengan mengetahui interaksi antara penjahit dan juga pelanggan jahit (*customer*) mengenai kain perca jahitan dan bagaimana pandangan hukum Islam mengenai hal tersebut.

³¹ Muhaimin, *Metode Penelitian hukum* (Mataram: Mataram University press, 2020) 87

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran dari seorang peneliti yang berada dilapangan sangat begitu penting, peneliti mempunyai tujuan untuk menemukan data yang diperlukan serta berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan. Salah satu sebuah kunci didalam langkah-langkah penelitian adalah seorang peneliti. Dalam penelitian kualitatif keberhasilan dan kelancaran dalam sebuah penelitian sangat ditentukan oleh seorang peneliti di lapangan saat melakukan pengumpulan data.³² seorang peneliti yang akan melakukan proses wawancara kepada pihak-pihak dalam penelitian ini yaitu pelanggan, penjahit dan kaum santri. Peneliti akan membuat sebuah catatan untuk kelancaran dalam proses penelitian yang akan dilaksanakan agar terbentuk sebuah penelitian yang membuahkan hasil semaksimal mungkin.

C. Lokasi penelitian

Lokasi pada penelitian ini, akan melakukan penelitian di Desa Mlorah Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk. Alasan penulis mengambil lokasi penelitian di Desa Mlorah Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk karena sesuai observasi awal, peneliti memilih lokasi ini karena masyarakatnya banyak yang berprofesi sebagai penjahit serta pada daerah ini terdapat banyak lembaga pendidikan formal dan non formal yang tentunya menjahitkan pakaian seragamnya pada seorang penjahit, karena sebab ini peneliti mengambil daerah ini untuk dijadikan lokasi penelitian.

³² Muhammad Fitrah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: Jejak, 2017) 24

D. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam sebuah penelitian merupakan subjek dari mana data tersebut didapat. Untuk mengetahui mengenai objek penelitian, pengumpulan data dibagi menjadi dua jenis data, yaitu data primer dan juga data sekunder. Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Untuk mendapatkan pengetahuan mengenai objek yang akan diteliti, pengumpulan sumber data dibagi menjadi dua jenis data, yakni data primer dan data sekunder. Sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumber data lapangan. Data yang didapatkan dengan melalui wawancara tanya jawab secara langsung dilapangan, dengan subjeknya yaitu 10 penjahit bernama: Ibu Syafi', Ibu Amini, Ibu Yuyun, Ibu Parniasih, Ibu Sri, Ibu Niswatin, Ibu Sutik, Ibu Wiji, Bapak Sugeng, dan Bapak Aziz beserta 10 Pelanggan/*customer* bernama Silvi, Risma, Yeni, Devita, Ibu Sholik, Ibu Nurul, Ibu Ismi, Ibu Basiatun, Ibu Kholis dan Bapak Muchsin. Serta 3 kaum Santri yaitu Bapak Fathul Amin, Bapak Syawaludin, Bapak Imam Hartoyo.

2. Sumber Data Sekunder

Mengacu pada beberapa data-data yang diperoleh dari sumber selain pada objek yang sebenarnya, tetapi masih memiliki hubungan atau keterkaitan dengan objek penelitian, yang dapat berupa teks, seperti: hasil penelitian, buku, makalah, artikel, beserta dokumen-dokumen lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

1. Observasi

Penulis di dalam penelitian ini melakukan observasi serta mencatatnya secara sistematis pada fenomena-fenomena yang diteliti. Menggunakan teknik ini untuk secara langsung atau tidak langsung mendapatkan data yang diperlukan.³³ mengamati dan berpartisipasi langsung kedalam aktivitas atau akad yang dilakukan oleh penjahit dan pelanggan yang ada di Desa Mlorah Kabupaten Nganjuk Kecamatan Rejoso.

2. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara ini merupakan metode pengumpulan data secara sistematis dan sepihak melalui tanya jawab sesuai dengan tujuan penelitian. Cara ini terutama diarahkan oleh penyusun kepada para penjahit dan pelanggan. wawancara yang dipergunakan merupakan wawancara lepas terpimpin atau terbimbing, yakni penelitian dimana wawancara dilakukan secara bebas namun tetap berdasarkan pada sebuah catatan-catatan atau pedoman tentang perihal pokok yang akan ditanyakan kepada para narasumber.

Dalam hal wawancara ini penulis mewawancarai 10 (sepuluh) penjahit bernama, Ibu Syafi', Ibu Amini, Ibu Sri Suyatmi, Bapak Aziz, Ibu Parniasih, Bapak Jiono, Bapak Sugeng, Ibu Sutik, Ibu Niswatin, Ibu

³³ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2011) .225

Sri Wahyuni. Dan 10 (sepuluh) pelanggan yaitu Silvi, Yeni, Devita, Risma, Ibu Kholis, Ibu Ismi, Bapak Muchsin, Ibu, Basiatun, Ibu Sholik, dan Ibu Nurul. Seta 3 (tiga) Kaum santri yaitu Bapak Fathul Amin, Bapak Syawaludin, Bapak Imam Hartoyo.

3. Dokumentasi

Metode ini dengan cara mengumpulkan sebuah data-data dengan menggunakan cara mencari data yang mengenai sebuah hal tertentu yaitu majalah, berupa buku, catatan, serta foto-foto pada saat kegiatan, laporan kegiatan dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian. Dengan menggunakan teknik dokumentasi, seorang peneliti dapat mendapatkan sebuah data atau informasi hanya dari narasumber, akan tetapi juga memperoleh data dari berbagai macam sumber yang tertulis.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan guna membuktikan apakah penelitian tersebut yang dilakukan merupakan benar-benar valid dan juga ilmiah sekaligus untuk menguji data-data yang telah diperoleh.³⁴ Kebenaran didalam sebuah penelitian kualitatif diuji keabsahan datanya dengan cara melalui uji kredibilitas yang dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut :

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan data. Pengamatan yang diperluas mengacu pada peneliti kembali lagi ke lapangan, mengamati dan juga melakukan wawancara

³⁴ Umar Sidiq dan Miftachul choiri, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung: CV Nata Karya. 2019), 23

kembali sumber data yang ditemui dan yang diperbarui. Perluasan observasi berarti hubungan antara peneliti dan narasumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, dan terciptalah rasa saling percaya antara keduanya (peneliti dan narasumber), sehingga informasi yang diperoleh semakin lengkap. Perluas pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, dengan penekanan pada pengujian data yang sudah diperoleh. Apakah data yang didapat setelah kembali ke lapangan benar atau salah, terdapat adanya perubahan atau sama. Setelah kembali ke lapangan untuk verifikasi, apabila data yang diperoleh dapat dijelaskan dengan benar dan kredibel, maka pengamatan yang diperpanjang perlu berakhir atau diakhiri.

2. Ketekunan pengamat.

Ketekunan dalam observasi berarti pengamat akan semakin cermat dan juga lebih berhati-hati, sehingga menjadikan data-data yang terekam dapat tersusun dengan sistematis. Ketekunan pada pengamatan dapat dilaksanakan dengan mengecek kembali apakah data yang didapatkan benar sehingga menggambarkan dengan benar tepat dan akurat apa yang diamati.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan pengorganisasian data secara sistematis setelah memperoleh data wawancara, catatan lapangan, dan lain-lain, agar mudah dipahami dan disampaikan kepada orang lain.³⁵ Proses analisis data dilakukan oleh peneliti sebelum terjun ke lapangan hingga

³⁵ Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana, 2017) 40

kegiatan lapangan selesai untuk mendapatkan data yang sesuai dan memuaskan. Berikut ini analisa data yang dipergunakan pada penelitian ini:

Reduksi data atau penyederhanaan data yaitu pemilihan dan pemfokusan serta penyederhanaan proses analisis terhadap data yang muncul dari catatan lapangan yang diperoleh. Mereduksi data berarti meringkas dan memfokuskan pada apa yang penting untuk memberikan gambaran yang lebih konkrit dan memudahkan peneliti untuk mencari data tambahan bila diperlukan.

1. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penyajian data dari beberapa informasi yang disusun untuk mencari kemungkinan untuk melakukan kesimpulan. Tahap ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif dari data yang didapatkan selama melakukan sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti akan mengkategorikan data sesuai dengan topik masalah masing-masing bagian agar mempermudah untuk difahami oleh pembaca.

2. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap yang akhir pada sebuah proses analisis data, pada tahap ini, seorang peneliti dapat memberikan kesimpulan dari data-data yang didapatkan. Penarikan kesimpulan adalah proses pencarian arti atau makna dari data yang telah terkumpul dengan mencari hubungan, perbedaan dan juga persamaannya.³⁶

³⁶ Salim, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, jenis.*, (Jakarta: Kencana. 2019), 101

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penyelesaian penelitian ini meliputi empat tahap, sebagai berikut:

1. Proses tahapan sebelum terjun menuju lapangan meliputi kegiatan penyusunan proposal penelitian, konsultasi proposal dengan dosen pembimbing, melihat dan menjau lokasi tempat penelitian, dan melaksanakan seminar proposal.
2. Tahapan berikutnya yaitu tahap pekerjaan lapangan adalah meliputi aktivitas pengambilan data yang dibutuhkan dan informasi-informasi yang berhubungan dengan fokus penelitian dan pencatatan data-data.
3. Tahap analisis data yaitu meliputi kegiatan-kegiatan berupa organisasi data, memberikan makna, pemeriksaan keaslian data serta sumber data yang diperoleh.
4. Tahap penyusunan laporan meliputi kegiatan penyusunan hasil dari penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, memberikan hasil konsultasi .